

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *External Pressure* Terhadap *Financial Statement Fraud* Bank Umum Syariah periode Tahun 2015-2019 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *Financial Statement Fraud* Bank Umum Syariah periode 2015-2019 dari sembilan perusahaan BUS yang menjadi sampel penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *financial statement fraud* yang diproksikan dengan *Discretionary accrual* bank syariah terjadi kemungkinan penyimpangan dengan arah positif dengan menaikkan total DA_{it} . *Financial stability* yang diproksikan dengan ΔCH pada tahun 2015-2019 cenderung naik dan mengalami pertumbuhan total aset pada setiap tahunnya. Perkembangan *financial target* yang diproksikan dengan ROA pada bank syariah sampel penelitian fluktuatif cenderung naik dengan jumlah rata-rata sebesar 1,99% dan dikategorikan dalam kriteria “sangat baik”. Selanjutnya pada *external pressure* yang diproksikan dengan DER pada bank syariah fluktuatif dan memiliki rata-rata yang cukup tinggi yang menandakan risiko kredit bank syariah dalam sampel penelitian beresiko tinggi.
2. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini karena perubahan total aset tidak menjamin adanya tindak kecurangan laporan keuangan, perubahan total aset terjadi disebabkan oleh aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan yang cukup meningkat pada tiap tahunnya. Karena, pada total aset perbankan jumlah aset dihitung berdasarkan banyaknya dana yang mengalir dari aktivitas pengelolaan dana, berbeda dengan perkembangan total aset perusahaan non-keuangan. Sehingga, tinggi rendahnya stabilitas keuangan perusahaan dalam hal ini tidak menyebabkan manajemen otomatis akan melakukan kecurangan untuk meningkatkan stabilitas perusahaan.

3. *Financial target* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini karena perkembangan *return on asset* tidak menjamin adanya tindak kecurangan laporan keuangan, dimungkinkan kenaikan *return on asset* perbankan syariah terjadi disebabkan oleh aktivitas penyaluran dana yang menghasilkan laba yang cukup tinggi. Sebaliknya, penurunan *return on asset* disebabkan oleh adanya kredit macet dari aktivitas penyaluran dana tersebut sehingga laba perusahaan menurun. Sehingga, tinggi rendahnya target keuangan perusahaan dalam hal ini tidak mendorong manajemen melakukan kecurangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mencapai target keuangannya.
4. *External Pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal ini mengindikasikan adanya tindak kecurangan laporan keuangan akibat tingginya tingkat hutang yang dimiliki bank syariah, kenaikan DER tersebut menjadikan bank syariah dalam posisi yang cukup sulit apabila bank suatu saat mengalami likuidasi. Sehingga, tingginya *external pressure* bank umum syariah dalam hal ini dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam melakukan kecurangan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* dalam posisi yang aman.

1.1.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah penurunan nilai *financial statement fraud* pada Bank umum syariah berdampak kepada peningkatan kepercayaan dari masyarakat sebagai nasabah. Namun, apabila nilai *financial statement fraud* semakin meningkat maka akan menurunkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan industri perbankan syariah.

External pressure merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Bank yang memiliki nilai DER yang tinggi mendorong terjadinya *financial statement fraud*. Pada hakikatnya industri keuangan berbeda dengan industri non-keuangan dimana nilai DER mampu mempengaruhi pihak investor dalam menanamkan investasi karena berhubungan dengan tingkat risiko pengembalian. Sedangkan, pada industri jasa keuangan khususnya bank DER yang tinggi menandakan dana yang disalurkan bank semakin banyak. Sehingga

Devi Yunia Fujiati, 2021

PENGARUH FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET DAN EXTERNAL PRESSURE TERHADAP
FINANCIAL STATEMENT FRAUD BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bank seharusnya tidak menjadikan DER sebagai tekanan yang dapat mengancam aktivitas keuangan dan pada jenis utang tersebut tergolong utang jangka pendek sehingga bank syariah seharusnya masih dapat mengontrol utang tersebut karena perbankan syariah memiliki GWM 5% untuk mengatasi masalah likuiditas serta perbankan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang akan menjamin dana nasabah yang ada di perbankan syariah tersebut. Oleh karena itu, bank syariah seharusnya tidak menjadikan nilai DER yang tinggi sebagai tekanan yang berlebihan yang akan mendorong terjadinya tindakan *financial statement fraud*.

Adanya *financial statement fraud* pada bank syariah merupakan hal yang patut dipertanyakan karena dapat mengancam entitas bank syariah karena perbankan syariah merupakan industri jasa keuangan yang menjalankan nilai-nilai Islam. Perilaku kecurangan dalam penyajian laporan keuangan penting menjadi perhatian agar tindakan ini dapat dideteksi dan dihilangkan. Sehingga laporan keuangan akan dapat dipercaya oleh pihak pemegang kepentingan dan masyarakat. Selain itu, pihak auditor akan dapat meningkatkan kualitas auditnya dan mendapat kepercayaan dari pihak yang berkepentingan dan masyarakat. Karena bank memiliki fungsi *Agent Of Trust* sehingga diharapkan bank syariah mampu mempertahankan fungsinya tersebut dan tidak terlibat tindakan *financial statement fraud*. Sehingga bank umum syariah benar-benar terbebas dari *financial statement fraud*.

1.1.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Bank Umum Syariah diharapkan dapat menghindari terjadinya *financial statement fraud* agar tingkat kepercayaan masyarakat tetap tinggi sehingga masyarakat loyal terhadap perbankan syariah. Serta diharapkan perbankan syariah mampu mendeteksi *financial statement fraud* dengan lebih cepat sehingga laporan keuangan yang dipublikasikan adalah data yang relevan sehingga tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Peningkatan kualitas auditor dan pengawasan yang intensif juga diperlukan agar *financial statement fraud* dapat dihindari dan dihilangkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel penelitian yang diduga berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, seperti faktor-faktor yang terdapat dalam *fraud triangle theory*, *fraud diamond theory*, dan *fraud pentagon theory* sehingga dapat menambahkan variabel agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.